

## **ABSTRAKSI**

### **HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS CARA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR**

**Oleh : KHOIRUL ANWAR  
NIM : 04 840 0261**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara efektifitas cara mengajar dan minat belajar dengan prestasi belajar. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Swasta Prayatna Medan.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi : ada hubungan yang positif antara efektifitas cara guru mengajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Dengan asumsi bahwa semakin efektif cara mengajar guru dan semakin tinggi minat belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin tidak efektif cara mengajar guru dan semakin rendah minat belajar, maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Teknik Analisis Regresi, diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara minat belajar dan efektifitas cara mengajar guru dengan prestasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r = 30,208$  ;  $Sig < 0,010$ . Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan, dinyatakan diterima. Berdasarkan penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat belajar yang dimiliki para siswa dan efektif tidaknya guru dalam mengajar. Artinya semakin tinggi minat belajar dan semakin efektif guru dalam mengajar, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. 2). Prestasi belajar dipengaruhi oleh efektifitas cara mengajar guru sebesar 32,5%. Sementara itu variabel minat belajar hanya memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 7,1%. Total sumbangan atau pengaruh dari kedua variabel bebas penelitian ini adalah 38,3% dan masih terdapat 60,4% faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) kesehatan, sikap, bakat, motivasi, dan cara belajar, kemudian faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu) yang dibedakan menjadi dua macam yakni: 1) lingkungan sosial seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. 2) lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar yang digunakan siswa, dan bahan yang dipelajari.

Minat belajar siswa tergolong sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik 176,147 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik 130. Kemudian dalam hal efektifitas cara mengajar guru tergolong sangat baik, sebab nilai rata-rata empirik 143,757 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik 107,5.

**Kata Kunci: Efektifitas cara mengajar, Minat Belajar dan Prestasi Belajar**